

Kontribusi Kewibawaan Dosen dan Penegakan Kode Etik terhadap Disiplin Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Syafrida

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-12-2021

Disetujui: 28-12-2021

Diterbitkan: 31-12-2021

Kata kunci:

Kewibawaan Dosen

Penegakan Kode Etik

Disiplin

ABSTRAK

Abstract: Students as inputs and outputs of education in lecture activities at each university often show diverse behavior patterns. This is a common phenomenon, but often student behavior patterns become disorganized and have a negative impact. Therefore, lecturers as teaching staff must have the attitude and authority to be able to regulate and discipline students. The purpose of this research is to find out how big the contribution of lecturer authority, code of ethics enforcement and both together to the discipline of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN SUSKA Riau. This research is a qualitative research with a correlational approach. The research sample was 150 people who were randomly selected from the total student population of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN SUSKA Riau, which amounted to 4,842 people. Data collection tools for the three questionnaire variables of the Likers scale model and the data were processed using simple and multiple correlation and regression techniques. The results show that the authority of lecturers and the enforcement of the code of ethics together have the greatest contribution to student discipline, which is 28% when compared to the influence of the authority of the lecturer at 23% and the enforcement of the code of ethics by 14%.

Abstrak: Mahasiswa sebagai input dan output pendidikan dalam kegiatan perkuliahan pada setiap perguruan tinggi sering memperlihatkan pola tingkah laku yang beragam. Hal ini merupakan fenomena yang umum, namun sering kali pola tingkah laku mahasiswa menjadi tidak terarah dan berdampak negatif. Oleh sebab itu dosen sebagai tenaga pengajar harus memiliki sikap dan kewibawaan untuk dapat mengatur dan mendisiplinkan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kewibawaan dosen, penegakan kode etik serta keduanya secara bersama-sama terhadap disiplin mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian sebanyak 150 orang yang ditentukan secara acak dari total populasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang berjumlah 4.842 orang. Alat pengumpulan data untuk ketiga variable angket model skala *Likers* dan data diolah menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana maupun ganda. Diperoleh hasil bahwa kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama memiliki kontribusi paling besar terhadap disiplin mahasiswa yaitu sebanyak 28% jika dibandingkan dengan pengaruh kewibawaan dosen sebesar 23% dan penegakan kode etik sebesar 14%.

Alamat Korespondensi:

Syafrida

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: syafrida@uin-suska.ac.id

LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan nasional memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya pada setiap warga Negara. Oleh sebab itu, dalam penerimaan mahasiswa tidak dibenarkan adanya perbedaan atas dasar jenis kelamin, agama, ras, latar belakang sosial, kemampuan ekonomi, dan sebagainya. Seluruh komponen harus berusaha menciptakan suasana lingkungan yang mendukung dan kondusif. Perguruan tinggi harus mampu berkompetisi merebut calon mahasiswa yang berkemampuan dan menghasilkan output yang bermutu, untuk itu diperlukan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya (Agung, 2014; Rawung et.al, 2021). Mahasiswa sebagai input dan output pendidikan sering kali memperlihatkan pola tingkah laku yang beragam, hal ini wajar karena didalam tiap individu mahasiswa

memiliki keunikan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Siregar et.al, 2021). Namun, keunikan ini memerlukan pengembangan dan penyaluran supaya dapat terarah kepada hal-hal yang positif dan dapat menjadi lebih disiplin. Untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, diperlukan peran semua personel akademik baik pimpinan, dosen serta karyawan (Multazam, 2019; Wahyudi et.al, 2021; Nofiana et.al, 2021) yang diharapkan mampu menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi mahasiswa untuk dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kampus maupun di masyarakat.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu jurusan di UIN SUSKA Riau yang memiliki visi dalam terwujudnya pembelajaran berbasis integrasi berbagai ilmu, teknologi dan seni dengan islam memiliki cara tersendiri dalam manajemen pendidikannya. Salah satunya yaitu dengan membuat peraturan dalam bentuk buku adalah Buku Kode Etik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari 8 BAB dan 26 pasal. Buku ini memuat jenis-jenis tindakan disiplin dan sanksi, pembelaan, keberatan dan rehabilitasi yang dimaksudkan untuk mengatur sikap, perkataan dan perbuatan mahasiswa baik didalam proses perkuliahan maupun di dalam kantor atau kampus. Pada studi pendahuluan, terdapat gejala-gejala pelanggaran disiplin yang dilakukan mahasiswa, seperti terlambat masuk kelas, terlambat mengumpulkan tugas, tidak berpakaian rapi serta melakukan demonstrasi. Pelanggaran disiplin ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya peraturan oleh sebagian komponen fakultas, kewibawaan dosen, kurangnya penghargaan pada mahasiswa yang berdisiplin, iklim kampus yang kurang mendukung dan sebagainya. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya analisis hubungan antara kewibawaan dosen, penegakan kode etik serta pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap disiplin mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA Riau pada bulan Juli hingga September 2011 dan merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan ialah kewibawaan dosen dan penegakan kode etik yang akan mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa sebagai variabel terikat. Sampel yang digunakan diambil secara acak dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan total sampel 150 orang dari 8 tiap jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa (Populasi)	Sampel
1.	PAI	900	25
2.	PGMI	672	22
3.	PMT	602	22
4.	Pend. Bahasa Arab	377	12
5.	Pend. Bahasa Inggris	873	25
6.	Pend. IPS	522	15
7.	Pend. Kimia	380	14
8	KI	516	15
Jumlah		4.842	150

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang memuat butir-butir pertanyaan mengenai kewibawaan, kode etik dan kedisiplinan. Adapun 20 pertanyaan dalam angket kewibawaan dosen, 22 pertanyaan untuk penegakan kode etik dan 20 pertanyaan untuk disiplin mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disertai alternative jawaban berdasarkan Skala Likert, yang terdiri atas: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Adapun desain operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Desain Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kewibawaan Dosen	1. Dihormati dan desegani mahasiswa	4
		2. Berbuat adil dan tidak memihak	3
		3. Menghargai mahasiswa	6
		4. Sabar	3
		5. Tegas dalam bertindak	3
		6. Senang menghadapi mahasiswa	1
2.	Penegakan Kode Etik	1. Konsistensi	9
		2. Upaya penegakan kode etik	3
		3. Sanksi	7
		4. Dampak terhadap perkuliahan	3
3.	Disiplin	1. Ketaatan dalam mengikuti aturan	8
		2. Kerelaan hati melaksanakan aturan, menghindari larangan	6
		3. Tanggung jawab terhadap kegiatan	6

Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dan ganda. Adapun H_1 dan H_2 dianalisis menggunakan korelasi dan regresi sederhana, sedangkan H_3 dianalisis menggunakan korelasi dan regresi ganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas menggunakan Uji Liliefors, Uji Linearitas menggunakan Analisis Regresi, dan Uji Independensi antar variabel melalui Uji Distribusi t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kewibawaan Dosen (X_1)

Data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi kewibawaan adalah 93 dan terendah 49 dengan rentangan skor 44. Rerata data sebesar 75,18, simpangan baku 7,87, median 76,00 dan modus 74,00 dengan banyaknya kelas yaitu 7 dan panjang kelas 7. Dimana sebanyak 46 orang (38,33%) memiliki skor 73-79. Artinya kewibawaan dosen di UIN SUSKA RIAU cukup dihormati dan disegani mahasiswa, cukup berbuat adil dan tidak memihak, sabar, tegas serta menghargai mahasiswa.

Penegakan Kode Etik Mahasiswa (X_2)

Skor tertinggi penegakan kode etik mahasiswa yaitu 105 dan terendah 52 dengan rentangan skor 53. Rerata data yaitu 81,73, simpangan baku 11,51, median 83,00, modus 83,00 dengan banyak kelas yaitu 7 dan panjang kelas 8. Sebanyak 34 orang (28,33%) memiliki skor 82-89. Responden merasa penegakan kode etik sudah dikatakan baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Disiplin Mahasiswa

Data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi ialah 105 dan terendah yaitu 52, dengan rentangan skor 53. Rerata nilai yaitu 81,73, simpangan baku 11,51, median 83,00 dan modus 83,00, dengan banyak kelas 7 dan panjang kelas 6. Adapun sebanyak 38 (31,67%) orang memiliki nilai sebesar 80-85, yang berarti mahasiswa dikategorikan disiplin dalam ketaatan dan kerelaan hati mengikuti aturan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan ialah Uji Liliefors, yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Kewibawaan Dosen, Penegakan Kode Etik dan Disiplin Mahasiswa

No	Variabel	Lo < L _{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Kesimpulan
1.	Kewibawaan Dosen	0,1075 < 0,8080	Normal
2.	Penegakan Kode Etik	0,3495 < 0,8080	Normal
3.	Disiplin Mahasiswa	0,3212 < 0,8080	Normal

Ket :

*L_{observasi} < L_{tabel} = data berdistribusi normal**L_{observasi} > L_{tabel} = data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap data dari 120 responden meliputi ketiga variabel, diperoleh hasil bahwa populasi terdistribusi normal. Keadaan data yang berasal dari populasi berdistribusi normal penting sebagai syarat penggunaan teknik korelasi dan regresi.

Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah persamaan bersifat linier atau tidak, maka perlu dilakukan Uji F Anava. Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data linier, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak linier. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Linieritas Variabel Kewibawaan Dosen (X₁), Penegakan Kode Etik (X₂) terhadap Disiplin Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Y)

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
X ₁	Y	1,11	1,94	Linier
X ₂	Y	0,89	1,56	Linier

Ket :

*F_{hitung} < F_{tabel} = data linier**F_{hitung} > F_{tabel} = data tidak linier

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa kedua nilai F_{hitung} yang diperoleh dari analisis adalah lebih kecil dari nilai F_{tabel}. Dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ yang diambil sebagai batas toleransi kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X₁ dan X₂) memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikatnya (Y).

Uji Independensi antar Variabel Bebas

Uji independensi atau kemandirian antar variabel bebas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas yaitu kewibawaan dosen (X₁) dan penegakan kode etik (X₂). Artinya mengetahui apakah kedua variabel bebas tersebut benar-benar independen satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain apakah ada kontaminasi antar variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat. Jika hasilnya signifikan, berarti ada kontaminasi, jika tidak signifikan maka artinya bebas dari kontaminasi. Uji dilakukan dengan analisis *korelasi product moment* dengan mengujisignifikansi melalui uji distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ dan dk n-2(30-2) dengan H₀ = Tidak memiliki hubungan yang signifikan dan H_a = memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji Independensi antar Variabel Bebas

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
X ₁ dan X ₂	0,36	4,22	1,66	Signifikan

Ket :

*t_{hitung} < t_{tabel} = Tolak H₀**t_{hitung} > t_{tabel} = Terima H_a

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel X₁ dan X₂ tidak independen (signifikan) yang berarti ada kontaminasi antara kedua variabel tersebut, sehingga kontribusi dari variabel X₁ dan X₂ tidak berdiri sendiri (Independen). Sehingga terdapat tiga hipotesis yang akan diuji, yaitu: (1) Kewibawaan dosen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap disiplin mahasiswa, (2) Penegakan kode etik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap disiplin mahasiswa, (3) Kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap disiplin mahasiswa.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menentukan koefisien korelasi variabel bebas yaitu kewibawaan dosen (X_1), penegakan kode etik (X_2) serta kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama ($X_{1,2}$) terhadap disiplin mahasiswa (Y) yang merupakan variabel terikat, dengan H_0 = variabel bebas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap disiplin mahasiswa; dan H_a = variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap disiplin mahasiswa, dan diperoleh hasil seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi Variabel (X_1), (X_2) dan ($X_1.X_2$) terhadap Y

Variabel Bebas	N	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
$rx_{1,y}$	30	0,48	0,23	6,01	1,66	Signifikan
$rx_{2,y}$	120	0,37	0,14	4,28	1,66	Signifikan
$Rx_{1,2,y}$	120	0,53	0,28	22,34	3,09	Signifikan

Ket :

* $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Tolak H_0

** $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Terima H_0

Diperoleh hasil bahwa dari ketiga variabel bebas signifikan, hal ini ditandai dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya setiap variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap disiplin mahasiswa yang merupakan variabel terikat.

Analisis Regresi

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk variabel X_1 dan X_2 serta analisis regresi ganda untuk variabel ($X_{1,2}$). Dimana H_0 = variabel bebas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap disiplin mahasiswa; dan H_a = variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap disiplin mahasiswa, dan diperoleh hasil seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis Regresi Variabel (X_1), (X_2) dan ($X_1.X_2$) terhadap Y

Variabel Bebas	N	Konstanta regresi (α) / (b_0)	Koefisien regresi (b) / ($b_1X_1+b_2X_2$)	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
$x_{1,y}$	120	45,64	0,46	36,06	3,94	Signifikan
$x_{2,y}$	120	60,84	0,24	18,35	3,94	Signifikan
$x_{1,2,y}$	120	39,57	$0,39(X_1)+0,14(X_2)$	10,12	3,94	Signifikan

Ket :

* $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tolak H_0

** $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Terima H_0

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas, yaitu: kewibawaan dosen (X_1), penegakan kode etik (X_2) dan kewibawaan dosen serta penegakan kode etik secara bersama-sama ($X_{1,2}$) berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap disiplin mahasiswa (Y) yang ditandai dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} .

Kontribusi Kewibawaan Dosen (X_1), Penegakan Kode Etik (X_2) dan Kewibawaan Dosen serta Penegakan Kode Etik secara bersama-sama ($X_{1,2}$) terhadap Disiplin Mahasiswa

Untuk mengetahui besarnya distribusi kewibawaan dosen dan penegakan kode etik terhadap disiplin, dilakukan menggunakan koefisien determinasi yang selanjutnya dikalikan dengan 100%, dan diperoleh hasil seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Kontribusi Kewibawaan Dosen (X_1), Penegakan Kode Etik (X_2) dan Kewibawaan Dosen serta Penegakan Kode Etik secara bersama-sama ($X_{1,2}$) terhadap Disiplin Mahasiswa

Variabel Bebas	Koefisien Determinasi (r^2)	Kontribusi (%)
$x_{1,y}$	0,23	23%
$x_{2,y}$	0,14	14%
$x_{1,2,y}$	0,28	28%

Diperoleh hasil bahwa kewibawaan dosen (X_1), penegakan kode etik (X_2) secara sendiri maupun bersama-sama ($X_{1,2}$) berkontribusi terhadap disiplin mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU (Y). Kewibawaan dan penegakan kode etik secara bersama-sama ($X_{1,2}$) berpengaruh paling besar terhadap disiplin mahasiswa, dengan kontribusi sebanyak 28%, disusul oleh kewibawaan dosen (X_1) yaitu 23% dan penegakan kode etik (X_2) yang memiliki kontribusi terkecil yaitu 14%.

Kontribusi Kewibawaan Dosen terhadap Disiplin Mahasiswa

Kewibawaan dosen memberikan kontribusi terhadap disiplin mahasiswa, artinya semakin berwibawa dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dihadapan mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula disiplin mahasiswa, begitu pula sebaliknya. Kewibawaan merupakan suatu kekuatan yang dimiliki seseorang sehingga mendorong orang lain untuk mengikuti dan melaksanakan apa yang diinginkannya. Menurut Purwanto (2007), orang yang berwibawa berarti orang yang punya wibawa sehingga ia dapat disegani dan dipatuhi orang lain. Dimana fungsi kewibawaan dalam pendidikan menurut Langeveld adalah untuk membawa si anak ke arah pertumbuhannya, mendapatkan nilai-nilai dan norma hidup yang dengan sendirinya timbul sikap tunduk atau patuh karena mengikuti wibawa orang lain dan mau menjalankannya. Kewibawaan sangat diperlukan bagi tenaga kependidikan, hal ini selaras dengan penelitian Astuti (2013) dan Musa Thahir et.al (2018) dilaporkan bahwa kewibawaan dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, serta Sutisna (2016) dan Erni et.al (2020) menyimpulkan bahwa kewibawaan guru PAI memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena kewibawaan tenaga kependidikan khususnya dosen memiliki kekuatan untuk mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta dapat mengubah perilaku.

Kontribusi Penegakan Kode Etik terhadap Disiplin Mahasiswa

Penegakan kode etik memberikan kontribusi terhadap disiplin mahasiswa sebesar 14%. Artinya apabila kode etik mahasiswa ditegakkan secara bersama-sama baik pimpinan fakultas, ketua jurusan, kepala bagian, dosen dan satpam, maka tingkat kedisiplinan mahasiswa juga akan meningkat dan tentunya akan berdampak positif pada proses pembelajaran. Adanya penegakan kode etik juga dilakukan di kampus IAIN Madura, berdasarkan laporan Sa'diyah & Rosyid (2020), kode etik mahasiswa merupakan seperangkat peraturan yang mengatur sikap, perkataan, perbuatan, penampilan dan busana mahasiswa selama ia menjadi mahasiswa, hal ini bertujuan untuk optimalisasi pembinaan akhlak dan karakter mahasiswa di kampus IAIN Madura.

Kontribusi Kewibawaan Dosen dan Penegakan Kode Etik secara bersama-sama terhadap Disiplin Mahasiswa

Kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 28%, dapat diartikan bahwa kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama memberikan kontribusi 28% terhadap disiplin, sedangkan sisanya sebesar 72% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain. Faktor tersebut bisa berupa faktor internal atau faktor eksternal. Kewibawaan dosen dan penegakan kode etik merupakan dua hal yang saling terkait. Untuk meningkatkan salah satu dari kemampuan tersebut maka kemampuan lain juga perlu ditingkatkan. Adapun Prabu (2004) menyatakan bahwa pendekatan disiplin yang dilakukan adalah pendekatan disiplin dimana, 1) Disiplin harus dapat diterima dan dipahami oleh semua unsur civitas akademika, 2) Disiplin bukanlah suatu hukuman, tetapi merupakan pembentukan perilaku, 3) Disiplin ditujukan untuk perubahan perilaku yang lebih baik, 4) Disiplin bertujuan agar mahasiswa bertanggung jawab terhadap perbuatannya. Guna mewujudkan asumsi diatas maka diperlukan dosen yang berwibawa secara psikologis mahasiswa meyakini ajakan dosennya bermanfaat bagi dirinya. Serta kode etik diperlukan untuk memperkuat *'azam* dan memberikan pola mengenai disiplin yang harus mereka lakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Kewibawaan dosen dan penegakan kode etik secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap disiplin mahasiswa yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 28%, disusul oleh

kewibawaan dosen sebesar 23% dan penegakan kode etik dengan kontribusi 14%; (2). Keberadaan dosen masih mendominasi guna terciptanya kedisiplinan mahasiswa yang ditandai dengan nilai kontribusi yang lebih besar dibandingkan penegakan kode etik saja; (3). Kewibawaan dosen dan penegakan kode etik memiliki pengaruh yang besar terhadap disiplin mahasiswa jika dilakukan secara beriringan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, I. (2014). Akademi Komunitas dan Penerapan Master Plan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (Mp3ei). *Jurnal Ilmiah Visi*, 9(1), 68-81.
- Astuti, R. P. (2014). Hubungan Kewibawaan Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009-2010 STAIN Salatiga Tahun 2013. *Skripsi*.
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., Mz, Z. A., & Thahir, M. (2020). Refleksi Proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1-10.
- Mangkunegara, A. P. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia, Remaja Rosdakarya, Bandung. Penerbit Refika Aditama.
- Multazam, U. (2019). Kepemimpinan dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 128-147.
- Musa Thahir, Y. R., & Murni, A. (2018). Identifikasi persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis website (PBW) di prodi pendidikan matematika FTK UIN Suska Riau. *Jurnal Elemen*, 4(2).
- Ngalim, P. (2007). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofiana, M., Fajar, W. N., & Wiarsih, C. (2021, December). Peran LPTK dalam mengembangkan program pendidikan profesi guru di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Rawung, R. K. S., Katuuk, D. A., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2021). Analysis of Implementation Policies of the Bitung State Logistics Community Academy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(5), 747-769.
- Sa'diyah, H., & Rosyid, M. Z. (2020). Kode Etik dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik dalam Membina Moral Mahasiswa di IAIN Madura). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17(1), 46-60.
- Siregar, R. S., Subakti, H., Karwanto, K., Sari, I. N., Purba, S., Susanti, S. S., ... & Harahap, A. L. (2021). *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutisna, U. (2016). Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 172-184.
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi. *KABILAH: Journal of Social Community*, 6(2), 126-140.